

Pelatihan Manajemen *Website* Sekolah Bagi Guru SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang

Dimas Sasongko¹, Ardhin Primadewi^{2*}.

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: ardhin@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:

Pelatihan; Website; Guru; SMK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat adalah guru dan karyawan kesulitan untuk melakukan update konten/informasi pada website yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan karena tidak memiliki kompetensi manajemen website. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah meningkatkan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan khususnya manajemen website. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dan karyawan akan memiliki keterampilan untuk menyampaikan informasi seperti pengumuman, publikasi kegiatan, dan promosi tentang sekolah melalui website sekolah. Permasalahan yang terjadi diselesaikan dalam lima tahap kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitoring evaluasi, dan pelaporan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode transfer ilmu pengetahuan kepada mitra melalui pelatihan, pendampingan, dan penugasan. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan keberhasilan, ditunjukkan dengan hasil kuesioner pelatihan yang menunjukkan nilai sangat baik dan adanya respon positif dari peserta dalam tingkat keberhasilan menyelesaikan penugasan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak lagi dapat dihindari dampaknya bagi kehidupan manusia. Banyak aspek yang terdampak dari perkembangan teknologi yang salah satunya adalah aspek dunia pendidikan [1]. Kebutuhan mendapatkan informasi dalam waktu cepat menuntut setiap organisasi untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK kini berkembang begitu cepat, salah satu teknologi TIK yang dapat dimanfaatkan adalah website. Saat ini *website* telah

dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan, contohnya adalah sekolah [2]

Pemanfaatan kemajuan TIK dalam menjalankan proses operasional sekolah menjadi suatu keharusan agar sekolah bisa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sekolah dan masyarakat umum [3]. Salah satu fasilitas yang wajib dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan TIK dan pelayanan kepada masyarakat adalah memiliki *website* sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan dari para

penggunanya [4]. *Website* dapat memberikan layanan informasi kepada pengguna secara efektif dan efisien tidak terbatas ruang dan waktu [5].

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau *hyperlink* [6]. *Website* sekolah berisi tentang fitur pendidikan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan layanan tentang sebuah sekolah kepada pengguna [7].

Mitra dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Mertoyudan. SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan merupakan salah satu amal usaha dari Yayasan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan. SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan terletak di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dan di Provinsi Jawa Tengah. SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan memiliki Program Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH), Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APiAPL), Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI), dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada mitra pengabdian diperoleh informasi bahwa guru dan karyawan kesulitan untuk melakukan update konten/informasi pada *website* yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan karena tidak memiliki kompetensi manajemen *website*. Mitra pengabdian berharap dengan diberikan pelatihan manajemen *website* dapat meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam mengelola konten *website* agar *website* selalu update dan informasi kegiatan sekolah dapat dipublikasikan dengan baik kepada masyarakat umum.

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang memperbanyak

kegiatan praktek secara langsung dibandingkan hanya mendengarkan teori yang dilakukan pelatih secara mandiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kemampuan dari individu ataupun kelompok. Tujuan dari pelatihan adalah individu maupun kelompok yang mendapatkan pelatihan mempunyai penguasaan ketrampilan yang dapat dikuasai dan diterapkan. Jenis pelatihan ada pelatihan wacana, ketrampilan, dan soft skill. Pelatihan memiliki ciri antara lain terdapatnya suatu proses untuk meningkatkan ketrampilan yang dimiliki, materi yang disampaikan merupakan ketrampilan tertentu yang diperlukan, pelatihan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, dan proses pelatihannya dilakukan dengan mempelajari dan mempraktekkan secara langsung sehingga menjadi kebiasaan [8].

Tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah meningkatkan kompetensi TIK guru karyawan SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan khususnya manajemen *website*, sehingga guru dan karyawan akan mendapatkan kemudahan dalam penyampaian informasi seperti pengumuman, publikasi kegiatan, dan promosi tentang sekolah.

Manfaat kegiatan PKM dari sisi potensi sosial ekonomi adalah sekolah dan guru dapat memanfaatkan *website* sebagai media penyampaian informasi dan media promosi yang lebih luas tidak terbatas ruang dan waktu selama ada koneksi internet. Manfaat nilai tambah dari sisi IPTEKS adalah secara langsung dapat diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru akan lebih menambah pengetahuan dalam bidang komputer khususnya kemampuan pengelolaan *website*.

2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode transfer ilmu pengetahuan kepada mitra melalui pelatihan dan pendampingan. Pendampingan dan pelatihan dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan

dan pemahaman dasar-dasar pengelolaan *website* hingga sampai mitra mampu melakukan pengelolaan *website* secara berkelanjutan. Pelaksanaan pelatihan *website* menggabungkan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dan demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan secara efektif [9]. Berdasar pada analisis situasi, kondisi obyektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka Kegiatan PKM ini dilaksanakan terbagi dalam lima tahap yaitu seperti pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PKM

Pada tahap sosialisasi adalah untuk koordinasi tim PKM Universitas Muhammadiyah Magelang dengan mitra sasaran, yaitu Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang dan bagian teknologi informasi, membahas tentang rumusan masalah yang

ada, rencana kegiatan pelatihan dan tujuan dilakukan pelatihan tersebut.

Pada tahap pelatihan adalah pelaksanaan pelatihan manajemen *website* untuk para guru. Namun sebelum ke pelatihan, kami memberikan brain stroming terlebih dahulu mengenai *website* dan perlunya para guru memiliki kemampuan dalam mengelola *website*.

Berikutnya pada tahap pendampingan kegiatan PKM menargetkan guru SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan *website* agar informasi terbaru tentang sekolah dapat secara teratur ditampilkan dalam *website*.

Pada tahap pelaksanaan monitoring evaluasi tim PKM akan menguji secara praktik untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah pelatihan yang dilakukan. Pada tahap terakhir yaitu untuk penyusunan output pelatihan berupa publikasi artikel ilmiah dan publikasi media massa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari pelaksanaan pelatihan *website* dan hasil dari pelatihan *website*.

3.1. Pelaksanaan Pelatihan *Website*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi bersama mitra pengabdian terkait pelaksanaan dan proses kegiatan pelatihan *website*. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 4 kali pelatihan tatap muka dan 2 kali penugasan. Durasi pelatihan dan praktek dalam 1 kali pelatihan adalah 5 jam.

Jumlah peserta pelatihan *website* adalah 30 peserta yang merupakan kandidat terpilih dari 11 unit kerja yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Kandidat peserta yang mengikuti pelatihan dipilih secara internal oleh pihak SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan sebagai bagian dari

keseriusan pengelolaan *website* oleh pihak sekolah.

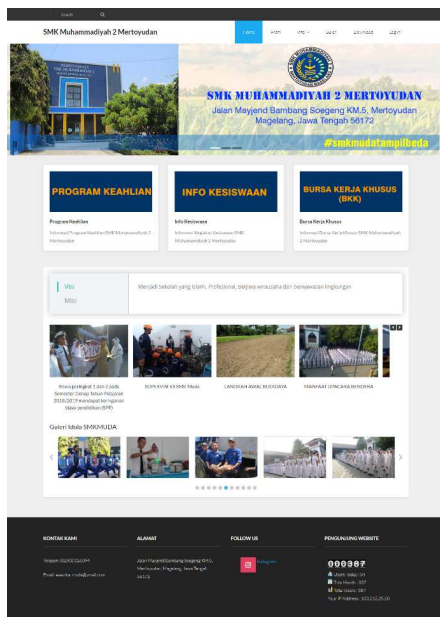
Dalam pelaksanaan PKM, kegiatan pelatihan *website* menggunakan metode transfer ilmu berupa presentasi dan tutorial seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

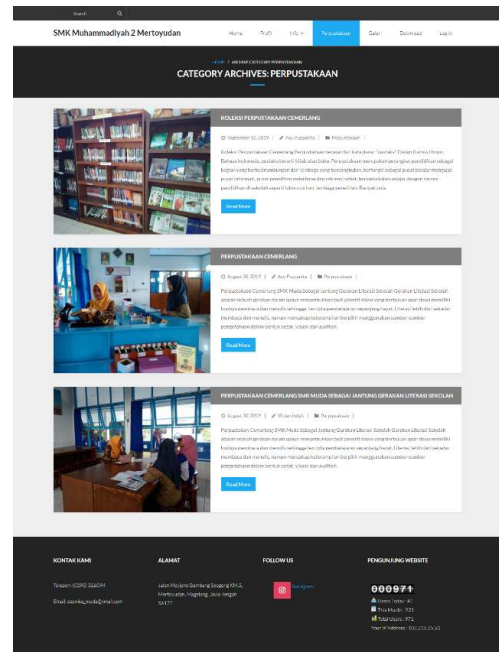
3.2. Hasil Pelatihan Website

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sebanyak 4 kali. Materi pelatihan yang diberikan kepada pertemuan pertama adalah pengenalan *website* dan manajemen dashboard administrator website SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yang memiliki alamat *website* <https://smkmuda-mertoyudan.sch.id>, tampilan *website* seperti yang terlihat pada Gambar 3.



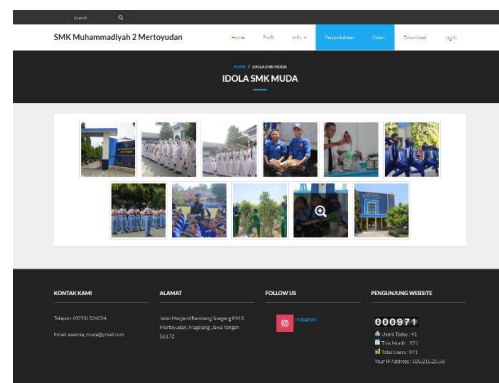
Gambar 3. Tampilan Website SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

Materi pelatihan yang diberikan pada pertemuan kedua adalah praktik membuat artikel dalam bentuk posting dan halaman. Hasil pelatihan praktik posting seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pelatihan Membuat Posting Artikel

Materi pelatihan yang diberikan pada pertemuan ketiga adalah praktik membuat galeri. Hasil pelatihan praktik membuat galeri seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Pelatihan Membuat Galeri

Materi pelatihan yang diberikan pada pertemuan keempat adalah evaluasi

kembali dari semua materi praktik yang sudah diberikan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, selain itu juga dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan. Penilaian evaluasi pelatihan dilakukan menggunakan kuisisioner. Hasil evaluasi pelatihan seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan

No	Pernyataan	Hasil
1	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	91,33%
2	Kesesuaian materi dengan pekerjaan	88,00%
3	Tingkat ketepatan metode pelatihan yang digunakan dengan penyampaian materi	89,33%
4	Metode pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian menarik	88,67%
5	Pelatihan dipandu oleh instruktur yang sesuai	92,00%
6	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	90,00%
7	Pelatihan yang diberikan dapat menarik minat untuk mengikuti pelatihan	89,33%
8	Saya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	86,67%
9	Saya menguasai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat	86,00%
10	Tingkat kenyamanan dan suasana pelaksanaan pelatihan	88,67%
11	Tingkat kepercayaan diri mengimplementasikan hasil dari pelatihan	86,67%

Seperti yang terlihat pada Tabel 1, hasil skor kuesioner diantara nilai 81% - 100% yang menunjukkan kriteria interpretasi skor pelaksanaan pelatihan menurut peserta pelatihan adalah sangat baik [10].

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pelatihan website selain menggunakan kuesioner pelatihan, yaitu menggunakan penugasan kepada peserta pelatihan. Penugasan diberikan kepada

peserta untuk menilai peningkatan pemahaman dan kualitas peserta setelah mendapatkan pelatihan.

Penugasan 1 diberikan setelah peserta mengikuti pelatihan pertemuan kesatu sampai dengan pertemuan ketiga, kemudian penugasan 2 diberikan setelah peserta mengikuti pelatihan pertemuan keempat. Hasil penugasan kepada 30 peserta pelatihan seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Keberhasilan Pengguna

Penugasan	Berhasil	Gagal	Keberhasilan
Penugasan 1	16	14	53%
Penugasan 2	26	4	87%

Seperti yang terlihat pada Tabel 2, pada penugasan 1 terdapat 16 peserta yang berhasil menyelesaikan penugasan dan 14 peserta gagal menyelesaikan penugasan. Persentase keberhasilan adalah 53% peserta berhasil menyelesaikan penugasan yang diberikan.

Kemudian setelah dilakukan satu kali pelatihan dengan mengulang kembali materi sebelumnya, pada penugasan 2 terdapat peningkatan jumlah peserta dalam menyelesaikan penugasan, yaitu 26 peserta berhasil dan 4 peserta gagal menyelesaikan penugasan 2. Persentase keberhasilan menyelesaikan penugasan meningkat menjadi 87%.

4. KESIMPULAN

Pelatihan manajemen website yang sudah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil interpretasi skor kuesioner pelatihan pada Tabel 1.

Pelatihan manajemen website menggunakan metode transfer ilmu ceramah dan tutorial, kemudian ditambah dengan penugasan kepada peserta mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara efektif, seperti yang terlihat pada Tabel 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya pengabdian ini kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang dan mitra pengabdian SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Pengabdian Kepada Masyarakat terselenggara dengan menggunakan dana hibah LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang Program Kemitraan Universitas Batch 2 Tahun 2019.

REFERENSI

- [1] Ishartono N, Kristanto YD, Setyawan F. Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Matematika SMA dalam Memvisualisasikan Materi Ajar dengan Menggunakan Website DESMOS. *Proceeding of The URECOL*; 2019:78–86.
- [2] Sibyan H, WA BS, Sofyan AF. Pengukuran Kualitas Layanan Website Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*; 2016;3(3):174–84.
- [3] Kusuma DRKR, Darmawan D, Hermana D, Dimiyati E. Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mempersiapkan Dan Mengoperasikan Peralatan Transaksi Di Lokasi Penjualan. *Teknologi Pembelajaran*; 2018;3(2): 699–11.
- [4] Ismail AD, Jamil AF, Adityo A. Manajemen Humas Smk Muhammadiyah
- 9 Wagir untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*; 2018;2(1):13–17.
- [5] Nahlah N, Amiruddin A, Amansyah F. Perancangan Website Sekolah pada SDN 103 Kabupaten Sinjai sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Online dan Penyajian Informasi. *INTEK: Jurnal Penelitian*; 2017;4(2):92–99.
- [6] Ahmadi C, Hermawan D. *E-business & e-commerce*. Yogyakarta: Andi; 2013.
- [7] Wiratama LS, Sasongko D. Evaluasi Antarmuka Website Menggunakan Metode Usability Testing (Studi Kasus Smk Muhammadiyah 2 Sragen). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*; 2017;8(1):135–40.
- [8] Santoso B. *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia; 2010.
- [9] Rahayu CD, Purnamasari I. Pelatihan SDIDTK untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru PAUD dalam Melakukan SDIDTK di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*; 2019;6(1):31–36.
- [10] Guritno S, Rahardja U, others. *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Penerbit Andi; 2011.